

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN DAN KOLEKSI REFERENSI PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN

Hotlan Sihaan²

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan - Universitas Sumatera Utara
Email Korespondensi: hotlansihaan@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan (UHN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap layanan dan koleksi referensi di Perpustakaan HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah 3.800 orang, dengan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dan dengan taraf kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap layanan dan koleksi referensi dapat diperoleh hasil bahwa hampir setengah (44%) koleksi referensi sudah memadai, pada umumnya (85%) responden menyatakan pelayanan pustakawan dalam layanan referensi sudah baik.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Layanan, Koleksi Referensi

Abstract

This research was conducted in the Library of University of HKBP Nommensen Medan (UHN). The purpose of this research is to know the students' perception towards service and reference collection at HKBP Library Nommensen Medan. This research uses a descriptive method. Instruments used in this study using questionnaires. The population in this study are students who are registered as members of the University Library HKBP Nommensen Medan which amounted to 3800 people, with the determination of samples using Slovin formula and with a level of error of 10% so that obtained a sample of 97 people. The data collection of this research using accidental sampling technique. Based on the students' perception on service and reference collection, it can be concluded that almost half (44%) of the reference collection is adequate, in general (85%) stated that librarian service in reference service is good.

Keywords: Perception, Student, Service, Reference Collection

PENDAHULUAN

Setiap perpustakaan memiliki koleksi dan layanan pengguna yang berbeda. Koleksi berperan penting bagi suatu perpustakaan apapun jenisnya. Perpustakaan sebagai penyedia informasi memiliki kegiatan yang rutin seperti pelayanan administrasi, pelayanan teknis dan pelayanan pengguna. Di dalam pelayanan pengguna diuraikan lagi menjadi layanan sirkulasi dan layanan referensi. Untuk memudahkan penemuan kembali bahan pustaka dan untuk mengetahui baik tidaknya suatu perpustakaan dapat diukur dari koleksi dan pelayanan rujukan. Menurut Sumardji (1992, 28) “koleksi referensi merupakan kumpulan atau kelompok koleksi pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan (informative/referensial) mengenai informasi – informasi tertentu, yang disusun secara sistematis (biasanya secara alfabetis) untuk digunakan sebagai alat petunjuk atau konsultasi”. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu fasilitas penunjang utama kegiatan akademik disamping fasilitas lainnya yang terdapat dalam kampus. Suatu perpustakaan perguruan tinggi mempunyai misi untuk menyediakan akses terhadap informasi secara tepat waktu, tepat guna, dan efektif untuk mendukung fungsi tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Koleksi referensi merupakan koleksi yang bersifat khusus karena koleksi referensi tidak dapat dipinjam karena biasanya koleksi referensi bersifat informative dan referensial.

Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan memiliki koleksi referensi sebagai sumber informasi guna melayani pengguna perpustakaan. Adapun jenis referensi umum yang dimiliki perpustakaan adalah kamus sebanyak 250 judul dan 450 eksemplar, ensiklopedia 95 judul dan 190 eksemplar, hand book 275 judul dan 500 eksemplar, peraturan pemerintah 295 judul dan 360 eksemplar dan sikripsi 5000 judul. Sesuai observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa koleksi referensi di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan masih kurang dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Sesuai data pengunjung layanan referensi bahwa jumlah pengguna sebanyak 510 per bulan, tetapi pengguna hanya memanfaatkan sikripsi dan jarang untuk memanfaatkan koleksi referensi karena sikripsi disatukan dengan layanan koleksi referensi. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa pengguna layanan referensi perpustakaan Universitas HKBP Nommensen menyatakan bahwa mereka tidak pernah memanfaatkan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, buku pegangan (hand book) dan peraturan pemerintah. Selain itu mereka juga kurang mengetahui bagaimana sistem pelayanan dalam layanan referensi tersebut. Oleh karena itu penulis belum mengetahui seberapa pentingnya koleksi referensi bagi pengguna di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini semua mahasiswa Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan yang berjumlah 3.800 orang. Sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel 97 orang.

HASIL

Tabel 4.2.1 Kinerja pustakawan dalam pelayanan referensi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Menurut saudara/i bagaimanakah kinerja pelayanan referensi pada perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan?	a. Sangat Baik	32	33
		b. Baik	53	55
		c. Kurang baik	10	10
		d. Tidak baik	2	2
Total			97	100

Tabel 4.2.2 Pemanfaatan layanan referensi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2	Apakah layanan referensi perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan bermanfaat?	a. Sangat Bermanfaat	20	21
		b. Bermanfaat	32	33
		c. Kurang Bermanfaat	40	41
		d. Tidak Bermanfaat	5	5
Total			97	100

Tabel 4.2.3 Sikap pustakawan dalam memberikan layanan referensi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	Menurut Saudar/i bagaimana sikap pustakawan pada layanan referensi dalam memberikan pelayanan kepada saudara?	a. Sangat Baik	20	21
		b. Baik	50	51
		c. Kurang Baik	20	21
		d. Tidak Baik	7	7
Total			97	100

Tabel 4.2.4 Sistem pelayanan dalam layanan referensi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	Menurut Saudar/i bagaimana sistem pelayanan dalam layanan referensi di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan?	a. Sangat Baik	35	36
		b. Baik	39	40
		c. Kurang Baik	20	21
		d. Tidak Baik	3	3
Total			97	100

Tabel 4.3.1 Ketersediaan koleksi referensi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	Apakah koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan sudah memadai?	a.Sangat Memadai	15	16
		b. Memadai	27	28
		c.Kurang Memadai	44	45
		d. Tidak Memadai	11	11
Total			97	100

Tabel 4.3.2 Ketersediaan koleksi referensi dapat membantu proses belajar

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
6	Apakah koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen	a.Sangat Membantu	20	21
		b. Membantu	20	21
		c.Kurang Membantu	40	41

	Medan dapat membantu proses belajar saudara/i di kampus?	d. Tidak Membantu	17	17
Total			97	100

Tabel 4.3.3 Kebutuhan koleksi referensi yang tersedia

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7	Apakah koleksi referensi yang saudara/i butuhkan tersedia di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan?	a. Sangat Tersedia	18	19
		b. Tersedia	20	21
		c. Kurang Tersedia	43	44
		d. Tidak Tersedia	16	16
Total			97	100

Tabel 4.3.4 Penyusunan koleksi referensi di rak

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
8	Menurut Saudara/i bagaimana penyusunan koleksi referensi di rak pada perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan?	a. Sangat Teratur	30	31
		b. Teratur	41	42
		c. Kurang Teratur	21	22
		d. Tidak Teratur	5	5
Total			97	100

Tabel 4.3.5 Ketersediaan koleksi bervariasi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9	Apakah koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan bervariasi?	a. Sangat Bervariasi	8	8
		b. Bervariasi	15	16
		c. Kurang Bervariasi	45	46
		d. Tidak Bervariasi	29	30
Total			97	100

Tabel 4.3.6 Koleksi referensi yang sering digunakan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	Jenis koleksi referensi apa yang sering saudara/i gunakan?	a. Kamus	44	45
		b. Ensiklopedi	27	28
		c. Handbook	11	11
		d. Terbitan Pemerintah	15	16
Total			97	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.2.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan bahwa kinerja pustakawan dalam pelayanan referensi sebanyak 32 (33%) responden menyatakan sangat baik, 53 (55%) responden menyatakan ebaik, 10 (10%) responden menyatakan buruk, dan 2 (2%) menyatakan tidak baik. Dari persentasi jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya (85%) responden menyatakan baik, sebagian kecil (10%) menyatakan buruk dan sebagian kecil (2%) menyatakan sangat buruk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan referensi sudah baik.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.2.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan layanan referensi bermanfaat sebanyak 20 (21%) responden menyatakan sangat bermanfaat, 32 (33%) responden menyatakan bermanfaat, 40 (41%) responden menyatakan kurang bermanfaat, dan 5 (5%) menyatakan tidak bermanfaat. Dari persentasi jawaban responden di atas

dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (54%) responden menyatakan bermanfaat, hampir setengah (41%) menyatakan kurang bermanfaat dan sebagian kecil (5%) menyatakan tidak bermanfaat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan referensi sudah baik.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.2.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan sikap pustakawan dalam memberikan layanan referensi sebanyak 20 (21%) responden menyatakan sangat baik, 50 (51%) responden menyatakan baik, 20 (21%) responden menyatakan buruk, dan 7 (7%) menyatakan tidak baik. Dari persentai jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (72%) responden menyatakan baik, sebagian kecil (21%) menyatakan kurang baik dan sebagian kecil (7%) menyatakan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap pustakawan dalam memberikan layanan referensi sudah baik.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.2.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan sistem pelayanan dalam layanan referensi sebanyak 35 (36%) responden menyatakan sangat baik, 39 (40%) responden menyatakan baik, 20 (21%) responden menyatakan kurang baik, dan 3 (3%) menyatakan tidak baik. Dari persentai jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya (76%) responden menyatakan baik, sebagian kecil (21%) menyatakan kurang baik dan (3%) menyatakan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan dalam layanan referensi dapat disimpulkan sudah baik. Berdasarkan jawaban responden dari indikator layanan referensi dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan referensi, pemanfaatan layanan referensi, sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan, dan sistem pelayanan dalam layanan referensi dapat dikatakan sudah baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.3.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan ketersediaan koleksi referensi sebanyak 15 (16%) responden menyatakan sangat memadai, 27 (28%) responden menyatakan memadai, 44 (45%) menyatakan kurang memadai dan 11 (11%) responden menyatakan tidak memadai. Dari persentasi jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah (44%) responden menyatakan memadai, hampir setengah (45%) menyatakan kurang memadai dan sebagian kecil (11%) menyatakan tidak memadai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi referensi kurang memadai.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.3.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan ketersediaan koleksi referensi dapat membantu proses belajar di kampus sebanyak 20 (21%) responden menyatakan sangat setuju, 20 (21%) responden menyatakan setuju, 40 (41%) menyatakan kurang setuju dan 17 (17%) menyatakan tidak setuju. Dari persentasi jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah (42%) responden menyatakan membantu, hampir setengah (41%) menyatakan kurang membantu dan (17%) menyatakan tidak membantu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi referensi kurang membantu proses belajar mahasiswa di kampus.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.3.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan koleksi referensi yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan sebanyak 18 (19%) responden menyatakan sangat tersedia, 20 (21%) responden menyatakan tersedia, 43 (44%) responden menyatakan kurang tersedia, dan (16%) responden menyatakan tidak tersedia. Dari persentasi jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah (40%) responden menyatakan tersedia hampir setengah (44%) menyatakan kurang tersedia dan sebagian kecil (16%) responden menyatakan tidak tersedia.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.3.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan penyusunan koleksi referensi di rak pada perpustakaan HKBP Nommensen Medan sebanyak 30 (31%) responden menyatakan sangat teratur, 41 (42%) responden menyatakan teratur, 21 (22%) responden menyatakan kurang teratur, dan 5 (5%) responden menyatakan tidak teratur. Berdasarkan persentasi responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar (73%) responden menyatakan teratur, sebagian kecil (22%) responden menyatakan kurang teratur dan sebagian kecil (5%) menyatakan tidak teratur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan koleksi referensi di rak sudah teratur.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.3.5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan koleksi referensi yang tersedia bervariasi sebanyak 8 (8%) responden menyatakan sangat bervariasi, 15 (16%) responden menyatakan bervariasi, 45 (46%) responden menyatakan kurang bervariasi, dan 29 (30%) menyatakan tidak bervariasi. Dari persentai jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian kecil (24%) responden menyatakan bervariasi, hampir setengah (46%) menyatakan kurang bervariasi dan hampir setengah (30%) menyatakan tidak bervariasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa koleksi referensi yang tersedia kurang bervariasi.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.3.6 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan koleksi referensi yang sering digunakan sebanyak 44 (45%) responden menyatakan kamus, 27 (28%) responden menyatakan ensiklopedi, 11 (11%) responden menyatakan handbook, dan 15 (16%) menyatakan terbitan pemerintah. Dari persentai jawaban responden di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah (45%) responden menyatakan kamus. Hal ini dapat dilihat dari jenis serta variasi yang tersedia kurang memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan jawaban responden dari indikator koleksi referensi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi referensi, ketersediaan koleksi dapat membantu proses belajar di kampus, kebutuhan koleksi referensi yang tersedia, penyusunan koleksi referensi di rak, variasi koleksi referensi, dan koleksi referensi yang sering digunakan dapat disimpulkan kurang baik.

KESIMPULAN

Kinerja pustakawan dalam layanan referesi sudah baik, pemanfaatan layanan referensi sudah bermanfaat, sikap pustakawan dalam memberikan layanan referensi sudah baik, dan sistem pelayanan dalam layanan referensi sudah baik. Berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap koleksi referensi pada Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen bahwa ketersediaan koleksi referensi menyatakan kurang memadai, ketersediaan koleksi referensi dapat membantu proses belajarkurang membantu, kebutuhan koleksi referensi kurang tersedia, penyusunan koleksi referensi di rak sudah teratur, sedangkan ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan kurang bervariasi, dan koleksi referensi yang sering digunakan adalah kamus.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak perpustakaan untuk menambah koleksi referensi umum yang baru/mutakhir sesuai kebutuhan informasi pengguna melalui pembelian dan/atau melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Majemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2000. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Ed 3. Jakarta: Rineka Cipta
- Abidin, Zainal. 2009. *Pemanfaatan Koleksi Buku Pada Perpustakaan SMA Sutomo 1 Meda*. Skripsi, <http://repository.usu.a.id/handle/123456789/13711> (diakses 20 Mei 2017)
- Badollahi. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Berawi, Imran. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal "Iqra" Vol. 06, No. 01 (Mei). (diakses 3 Maret 2017)
- Elvina, Merita. 2011. *Peran Pustakawan Terhadap Pengguna Dalam Menelusur Informasi Di Layanan Referensi Perpustakaan Usu*. Skripsi, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28296> (diakses 21 Juni 2017)
- Hildawati, Almah. 2013. *Pengembangan Layanan Referensi di Perpustakaan (Antara Harapan dan Kenyataan)*. <http://library.uinsu.ac.id/journal/index.php>. (Diakses 23 Juli 2017)
- Humaniora, Yayang, 2015. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Koleksi pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara* Skripsi,

- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/48842/4/chapter%20II.pdf>. (diakses 20 Mei 2017)
- Hutajullah, Inotji dan Puudah Djamilah. 2000. *Layanan Referensi*. Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian
- Jeprinaldi. 2009. *Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara*. Skripsi, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13570> (diakses 20 Mei 2017)
- Kristyanto, Dian. 2015. *Reference Agent: Mengoptimalkan Pustakawan dalam Menghidupkan Kembali Layanan Referensi*. Pustakaloka, Vol. 7. No. 1. (Diakses 24 Juli 2017)
- Lasa Hs. 1994. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- , 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Lubis, Suhaimi. 2010. *Pemanfaatan Koleksi Referensi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Kantor Perpustakaan Umum Kota Medan*. Skripsi, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13711>. (diakses 20 Mei 2017)
- Mahmud, M. Dimiyati. 1990. *Psikologi : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Martoatmajo, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- , 1993. *Layanan Referensi dan Promosi Koleksi Referensi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Murniaty. 2014. *Sistem pelayanan perpustakaan desa/kelurahan dan perpustakaan sekolah*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39887> (diakses 21 Juni 2017)
- Mustafa, Badollahi dan Saleh, Abdul Rahman. 1994. *Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Perpustakaan Nasional RI. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku pedoman*. 2004. Ed 3. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI
- Pustakawan dan Pemaknaan Buku*. 2016. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva
- [Persepsi eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf](http://persepsi.eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf) (di akses 28 agustus 2017)
- Rahayuningsih. 2007. *Pengolahan Perpustakaan*. Yogyakarta: graham Ilmu
- Reitz, Joan M. *Online Dictionary for Library and Information Science*. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_r.aspx#refservices. (diakses 02 Mei 2017)
- Risnawati. 2017 “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Langka di Perpustakaan Khusus Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)*”. Skripsi, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13711> (diakses 20 Mei 2017)
- Rizqi, Novia. 2016. *Persepsi Pengguna Terhadap Pelayanan Referensi Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan*
- Saleh, Abdul Rahman. 1992. *Pelayanan Rujukan Umum*. (pdf). Perpustakaan dan Informasi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (Diakses 24 Juli 2017)
- , 1994. *Pelayanan Sirkulasi dan Referensi*. (pdf). Perpustakaan dan Informasi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. (Diakses 24 Juli 2017)
- Siregar, Belling. 2014. *Pengembangan Koleksi*. Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardji. 1988. *Perpustakaan: Organisasi dan Tatakerjanya*. Yogyakarta: Kanisius
- , 1992. *Pelayanan Referensi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sulistyo, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Cet 1. Jakarta: Sagung Seto